

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham, sehingga para pemegang saham akan menginvestasikan modalnya kepada perusahaan tersebut (Tendi Haruman, 2008). Naik turunnya nilai perusahaan salah satunya dipengaruhi oleh struktur kepemilikan. Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang perlu dipertimbangkan adalah (1) konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar dan (2) kepemilikan perusahaan oleh manajemen. Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinannya pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis perusahaan sehari-hari (Sri Rejeki, 2007).

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti oleh tingginya kemakmuran pemegang saham (Brigham Gapensi, 1996). Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, karena dengan nilai yang tinggi menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan hasil dari keputusan investasi, pendanaan dan manajemen asset.

*Good Corporate Governance* adalah seperangkat peraturan yang mengatur hubungan antara pemegang saham, pengurus perusahaan, pihak kreditur, pemerintah, karyawan serta pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya yang berkaitan dengan hak-hak dan kewajiban mereka (FCGI, 2001: 20). Menurut Rahmawati dalam putri (2006) *Good Corporate Governance* didefinisikan sebagai seperangkat aturan dan prinsip antara lain *fairness, transparency, accountability* dan *responsibility* yang mengatur hubungan antar pemegang saham, manajemen, Direksi dan Komisaris, kreditur, karyawan serta *stakeholder* lainnya yang berkaitan dengan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Nilai perusahaan di pengaruhi oleh dua faktor yaitu PER (Price Earning Ratio) dan PBV (Price Book Value). PER adalah rasio yang mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperlukan para pemegang saham Mohammad Uaman, (2001) dalam Malia Bahagia, (2008). Sedangkan PBV adalah rasio untuk mengukur nilai yang diberikan pasar keuangan kepada manajemen perusahaan sebagai sebuah perusahaan yang terus berkembang (Brigham, 1999: 92).

Struktur kepemilikan sangat penting dalam menentukan nilai perusahaan. Dua aspek yang dipertimbangkan adalah konsentrasi kepemilikan perusahaan oleh pihak luar dan kepemilikan perusahaan oleh manajer. Pemilik perusahaan dari pihak luar berbeda dengan manajer karena kecil kemungkinan pemilik dari pihak luar terlibat dalam urusan bisnis

perusahaan sehari-hari (Widyastuti, 2004). Struktur kepemilikan saham terbagi menjadi dua yaitu kepemilikan institusional dan kepemilikan manajemen dalam perusahaan. Kepemilikan Institusional merupakan lembaga yang memiliki kepentingan besar terhadap investasi yang dilakukan termasuk investasi saham. Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan suatu perusahaan (Downes dan Goodman, 1999) dalam Etty Murwaningsari, (2009). Peningkatan kepemilikan manajerial yang lebih baik dapat menyeimbangkan kepentingan manajerial dan pemegang saham, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Jensen and Mackling, 1976) dalam Isshaq Zangina, (2009).

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek-efek langsung terhadap posisi *financial* perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan. Kesalahan dalam menentukan struktur modal akan mempunyai dampak yang luas terutama apabila perusahaan terlalu besar dalam menggunakan hutang, maka beban yang di tanggung perusahaan semakin besar. Setiap perusahaan diwajibkan membuat laporan keuangan tahunan sebagai sarana pertanggungjawaban. Laporan keuangan merupakan mekanisme yang penting bagi menejer untuk berkomunikasi dengan investor luar. Kinerja perusahaan dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain terkonsentrasi atau tidak terkonsentrasi kepemilikan, manipulasi laba, serta pengungkapan laporan keuangan.

Struktur modal menentukan penggunaan utang yang dilakukan oleh menejer keuangan untuk menandai kegiatan perusahaan. Menurut Sartono (2010:225), struktur modal adalah pertimbangan jumlah utang jangka pendek yang bersifat permanen, utang jangka panjang, saham preferen dan saham biasa. Keputusan struktur modal meliputi pemilihan sumber dana baik yang berasal dari modal sendiri maupun modal asing dalam bentuk utang. Bagi perusahaan besar yang bergelut dalam dunia bisnis menggunakan utang sudah menjadi *trend* untuk mendanai aktivitas perusahaan, penggunaan utang yang semakin tinggi akan memberikan manfaat berupa penghematan pembayaran pajak dan meningkatkan keuntungan per lembar saham yang akan diterima oleh *shareholder* (Rao, 1995:475 dalam Amirya.2008).

Brigham dan Houston (2011:171) menyatakan struktur modal yang optimal suatu perusahaan adalah struktur yang akan memaksimalkan harga saham perusahaan. Struktur modal dapat dinyatakan dalam rasio *debt to equity* (DER). Baik buruknya kondisi suatu perusahaan dapat di nilai dari kinerja keuangan salah satunya rasio profitabilitas yang dapat di ukur dari *return on asset*. Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba atau ukuran efektivitas pengelolaan manajemen perusahaan (Wiagustini, 2010:76).Beberapa penelitian telah dilakukan untuk menganalisis faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan yang hasil penelitiannya ada yang sejalan dan ada juga yang bertentangan.

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN dan STRUKTUR MODAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi Pada Industri Perbankan Konvensional yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2013)”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan hal-hal sebagai berikut :

1. Apakah Kepemilikan Manajemen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional Berpengaruh Terhadap Nilai Perusaha?
3. Apakah Struktur Modal Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajemen berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
2. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat penelitian, yaitu:

1. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi sebagai sarana pemikiran dalam rangka memperkaya pengetahuan dibidang ekonomi manajemen.

2. Bagi Dunia Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkuat penelitian sebelumnya dan memotivasi penelitian-penelitian selanjutnya terutama mengenai penggunaan struktur modal (*capital structure*) yang optimal.

3. Bagi Perusahaan

menjadikan perusahaan lebih peduli terhadap pengungkapan pertanggungjawaban sosial di masa mendatang, seperti halnya pertanggungjawaban sosial yang dilakukan oleh negara-negara barat sebagai salah satu informasi yang penting.

#### **E. Sistematika Penulisan Skripsi**

Sistematika pada penulisan ini dibuat agar mempermudah penulis dalam penyusunan skripsi ini dan memberikan penjelasan secara garis besar kepada para pembaca tentang masing-masing bab pada skripsi ini.

Penulisan ini disusun dalam lima bab, yaitu:

**BAB I: PENDAHULUAN**

Merupakan pendahuluan yang menguraikan latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

**BAB II: TINJAUAN PUSTAKA**

Merupakan tinjauan literatur yang melandasi pembentukan hipotesis penelitian yang akan diuji.

**BAB III: METODE PENELITIAN**

Menjelaskan metode yang digunakan dalam penelitian, meliputi sampel, data, sumber data, definisi operasional dan pengukuran variabel, model dan analisis statistik.

**BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Menjelaskan analisis yang dilakukan untuk menguji hipotesis serta membahas hasil pengolahan data.

**BAB V: PENUTUP**

Simpulan, keterbatasan serta pengembangan penelitian berikutnya.